

Increasing Healthy Periodontal Awareness Behavior in Pregnant Women Through Education and Examination of the CPITN Index

Peningkatan Perilaku Sadar Periodontal Sehat pada Ibu Hamil Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Indeks CPITN

¹Muhammad Jayadi Abdi, ¹Sari Aldilawati, ¹Muhammad Fajrin Wijaya

¹Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

ARTICLE INFO

Article history
Received :01-11-2022
Accepted :30-11-2022

Keywords
Knowledge, Periodontal
Pregnancy

Kata Kunci
Kehamilan, Pengetahuan
Periodontal

Correspondence :
Muhammad Jayadi Abdi
Email: jayadiabdi29@umi.ac.id

ABSTRACT

Health is the most important part of human life, to achieve optimal dental and oral health in toddlers and pregnant women, it is carried out regular treatment. This type of research is a quantitative research in pre design research experimental design. In this design uses the design of a pretest posttest group without comparable or control. The average value of the mother's knowledge before being given treatment is 70,167 standard deviation as large as 14,999, whereas after being given.67 the average value of the mother's test.67. This shows an increase in the average value of mothers' knowledge after being born. Increasing healthy periodontal conscious behavior in pregnant women through counseling. Prayer One strategy for changes in knowledge is the information of information to increase knowledge that raises awareness in the end. There is a change in the knowledge of women and pregnant women about the importance of maintaining dental and oral health especially periodontal.

ABSTRAK

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada balita dan ibu hamil maka, harus dilakukan perawatan secara berkala. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian pra experiment. Dalam rancangan ini menggunakan rancangan One Group Pretest Posttest tanpa adanya pembandingan atau control. Nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan perlakuan sebesar 70.167 dengan standar deviasi sebesar 14.999, sedangkan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pengetahuan ibu sebesar 72.667 dengan standar deviasi sebesar 11.943. Ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu setelah diberikan pengetahuan. Peningkatan Perilaku Sadar Periodontal Sehat Pada Ibu Hamil Melalui Penyuluhan. Salah satu strategi untuk memperoleh perubahan pengetahuan adalah dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran yang pada akhirnya orang itu akan memiliki sikap yang sesuai dengan pengetahuannya. ada perubahan pengetahuan wanita dan ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut khususnya periodontal.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (1). Menurut Kwan, kesehatan mulut merupakan bagian fundamental kesehatan umum dan kesejahteraan hidup. Kesehatan gigi atau sekarang sering disebut sebagai kesehatan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya, bebas dari penyakit dan rasa sakit, dan mulut serta jaringan-jaringan pendukungnya berfungsi secara optimal (2).

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali ibu hamil. Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada balita dan ibu hamil maka, harus dilakukan perawatan secara berkala. Perawatan dapat dimulai dengan memperhatikan konsumsi makanan, pembersihan plak dan sisa makanan dengan menyikat gigi secara teratur dan benar, pembersihan karang gigi, penambalan gigi berlubang dan pencabutan gigi yang sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Kesehatan rongga mulut ibu hamil mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Jika ibu hamil menderita infeksi

This is an open-access article under the CC BY 4.0 International License
© An Idea Health Journal (2022)



periodontal maka berisiko untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan mengalami prematur. Awal kehamilan biasanya ibu hamil mengalami lesu, mual dan kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan, akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi (3). Saat ini banyak perhatian yang ditujukan pada kesehatan gigi dan mulut ibu hamil karena diduga ada hubungannya dengan penyakit periodontal dan masalah kehamilan seperti kelahiran prematur, bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), dan preeklampsia (4). Hal ini dipengaruhi oleh perilaku buruk ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. Penyakit mulut yang terjadi selama masa kehamilan bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri melainkan juga oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil (5).

Salah satu faktor resiko dari kelahiran bayi prematur dan BBLR adalah adanya kelainan jaringan rongga mulut yaitu kelainan periodontal (6). Kelainan periodontal yang umum ditemukan pada ibu hamil diantaranya adalah gingivitis dan periodontitis. Wanita dengan periodontitis generalis berisiko 5 kali lebih besar mengalami kelahiran prematur sebelum usia kehamilan 35 minggu dan 7 kali lebih besar dalam usia kehamilan kurang dari 32 minggu. Periodontitis lebih mampu mempengaruhi hasil kehamilan dibanding kebiasaan merokok maupun konsumsi alkohol saat kehamilan (7). Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka kami merencanakan untuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk berperilaku sehat akan kondisi Kesehatan gigi dan mulutnya terutama terkait penyakit periodontal dengan metode edukasi penyuluhan. Kebaruan dari penelitian ini adalah dilengkapi dengan pemeriksaan index CPITN secara langsung.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian pra experiment. Dalam rancangan ini menggunakan rancangan One Group Pretest Posttest tanpa adanya pembandingan atau control. Penelitian dilakukan dalam 2x kunjungan dan 1x pemeriksaan intraoral untuk mengukur index CPITN pada saat kunjungan kedua dilakukan.. Pada penelitian ini menggunakan metode ceramah dan video serta Leaflet. Penentuan metode ini diawali dengan melakukan analisis situasi dimana pada saat ini berada pada situasi pandemi era new normal maka agar informasi yang akan diberikan dapat diterima dengan baik dan mengurangi adanya interaksi untuk tetap menjaga jarak dan berpengaruh untuk merubah pengetahuan wanita dan ibu hamil tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Materi edukasi yang diberikan kepada sampel penelitian adalah seluruh materi Kesehatan gigi dan mulut dan juga dampaknya pada masa kehamilan. Community index of periodontal treatment needs (CPITN) adalah indeks resmi yang digunakan oleh WHO untuk mengukur kondisi jaringan periodontal serta perkiraan akan kebutuhannya dengan menggunakan sonde khusus yaitu WHO Periodontal Examining Probe. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita dan ibu hamil di desa Paddinging, kecamatan Sanrobone, kabupaten Takalar yang hadir dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah Uji T-Paired dengan nilai p-value sebesar 0.00 yang lebih kecil daripada 0.05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden

Karakteristik	n (30)	%
Usia		
16-20	3	10
21-25	14	46,67
26-30	10	33,3
31-35	2	6,67
36-40	1	3,33
Trimester Kehamilan		
Trimester 1	8	26,67
Trimester 2	9	30
Trimester 3	13	43,3
Skor Index CPITN		
Skor 1 : Ada perdarahan pada gusi	7	23,3
Skor 2 : Ada Karang Gigi supragingiva atau subgingiva	11	36,7
	11	36,7

Skor 3 : terdapat poket dangkal 3,5 – 5,5 mm	1	3,3
Skor 4 : Terdapat poket dalam lebih dari 5,5 mm		

Sumber Data: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan sebaran distribusi karakteristik usia ibu hamil di Kecamatan Sanrobone, khususnya di Desa Paddinging. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berusia antara 21-25 tahun (46,67 %). Sebagian besar usia kehamilan adalah trimester 3 (43,3 %). Skor CPITN ibu hamil sebagian besar menunjukkan skor 2 dan 3 memiliki jumlah yang sama yaitu 11 ibu hamil.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest dan Posttest

Pretest	n (30)	%
Baik	13	43.3
Cukup	7	23.3
Kurang	10	33.4
Posttest	n (30)	%
Baik	11	36.7
Cukup	16	53.3
Kurang	3	10

Sumber Data: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sebaran distribusi pengetahuan para wanita, terutama ibu hamil di Kecamatan Sanrobone, khususnya di Desa Paddinging tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut terutama pada masa kehamilan, dan sebelum program hamil. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sebelum diberikan perlakuan memiliki pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 13 ibu (43.3%), setelah diberikan perlakuan memiliki pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 16 ibu (53.3%).

Tabel 3. Uji Pre-test dan Post-test

Kondisi	Mean	Std. Deviation	P-value
Skor Pre Test	70.167	14.999	0.170
Skor Post Test	72.667	11.943	

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan hasil deskriptif untuk pre dan post. Nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan perlakuan sebesar 70.167 dengan standar deviasi sebesar 14.999, sedangkan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pengetahuan ibu sebesar 72.667 dengan standar deviasi sebesar 11.943. Ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu setelah diberikan pengetahuan. Hasil uji pre post menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai p-value sebesar 0.170 yang lebih besar daripada 0.05. Ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan tidak signifikan meningkatkan pengetahuan ibu di Kecamatan Sanrobone, khususnya di Desa Paddinging tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut terutama pada masa kehamilan, dan sebelum program hamil.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait penyakit periodontal dengan sosialisasi Kesehatan periodontal gigi dan mulut pada ibu hamil. Salah satu strategi untuk memperoleh perubahan pengetahuan adalah dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran yang pada akhirnya orang itu akan memiliki sikap yang sesuai dengan pengetahuannya. Salah satu upaya pemberian informasi itu adalah dengan memberi penyuluhan melalui metode tertentu. Pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, juga perilaku sadar akan menjaga Kesehatan gigi dan mulut, sangat penting dilakukan oleh ibu hamil, karena adanya dampak daripada perubahan hormonal yang terjadi pada ibu hamil dengan kesehatan periodontal, dan juga kesehatan janin.

Penyakit periodontal menjadi penyakit yang ditemukan di seluruh dunia dan menyerang hingga 90% populasi termasuk ibu hamil, baik sebagai gingivitis yang merupakan tahap awal dari penyakit peri-odontal atau periodontitis yakni bentuk paling serius dari penyakit periodontal. Hasil penelitian Bansal menunjukkan preva-

lensi gingivitis kehamilan (pregnancy gingivitis) berkisar 30%-100% dari total ibu hamil di dunia. Hasil RISKESDAS pada tahun 2018 menyebutkan bahwa wanita di Indonesia memiliki prevalensi gingivitis sebesar 74%.12 (8).

Pengetahuan ibu hamil yang buruk tentang kesehatan mulut merupakan masalah yang signifikan di Nepal bagian timur karena sebagian besar wanita hamil tidak mengunjungi dokter gigi karena masalah gigi mereka. Terdapat kesenjangan dalam pengetahuan dan praktik terkait perawatan mulut dan gigi pada wanita selama kehamilan. Kesehatan mulut tidak dipandang sebagai prioritas, diikuti oleh biaya merupakan hambatan umum untuk mencari perawatan gigi selama kehamilan. Studi ini menyarankan perlunya strategi pencegahan yang melibatkan dokter gigi dan penyedia layanan antenatal untuk meningkatkan kesehatan mulut ibu di Nepal timur dengan memperkuat kebutuhan untuk menjaga kebersihan mulut yang baik selama kehamilan dan pentingnya kunjungan ke gigi (9).

Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo, mengatakan dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Jadi untuk mendapatkan sikap yang baik diperlukan pengetahuan yang baik juga karena sikap nantinya akan mempengaruhi perilaku seseorang (10).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Peningkatan Perilaku Sadar Periodontal Sehat Pada Ibu Hamil Melalui Penyuluhan dapat disimpulkan bahwa ada perubahan pengetahuan wanita dan ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut khususnya kesehatan periodontal.

Diharapkan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi berkala kepada ibu hamil juga sarana Kesehatan setempat agar dapat mengingatkan dan mengedukasi wanita dan ibu hamil di Desa Paddingan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dan adanya program-program kemitraan dari pemerintah setempat, dinas terkait dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan Terimakasih kepada Pemerintah Desa Paddinging, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini baik yang secara langsung maupun tidak langsung,

DAFTAR PUSTAKA

1. Gejir, I N1. Gejir IN SNHKG dan M dengan TK pada IH yang B ke PKIKKT 2016. JKG [Internet]. 2017;5(1):1–5. A from: [http://ejournal. polte.](http://ejournal.polte.), Sukartini NKA. Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Trimester Kehamilan pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung Tahun 2016. J Kesehat Gigi [Internet [Internet]. 2017;5(1):1–5. Available from: <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/950>
2. Sriyono N. Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Guna Meningkatkan Kualitas Hidup. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2009.
3. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan [Internet. Kementeri Kesehat RI [Internet]. 2020;1–50. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/IJCHN/article/view/11901/6823>
4. Abiola A, Olayinka A, Mathilda B, Ogunbiyi O, Modupe S, Olobunmi O. Survey of the oral health knowledge and practices of pregnant woman in Nigerian teaching hospital. African J repro Heal. 2017;15(4):9.
5. Turok Y, Hullah E, Saha R, Yoong W. Dental manifestations of pregnancy. Obs Gynaecol. 2007;9(2):137–137.
6. Thakur RK, Yadav BK, Sultana R. Influence of periodontal infection as a possible risk factor for preterm low birth weight. J Pharm Bioallied Sci [Internet]. 2020;12(5):613–618. Available from: https://doi.org/10.4103/jpbs.JPBS_73_20
7. Klokkevold PR, Mealey BL. Impact of Periodontal Infection on Systemic Health. In: Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA, editors. Newman and Carranza's Clinical Periodontology Ed 13th. Philadelphia: Elsevier, Inc; 2019. p. 208.
8. Kementerian Kesehatan RI. Laporan nasional riskesdas 2018. 2019.
9. Ifadah E, Marlina T. Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah dan Glukosa Darah (DM) Gratis di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan. Pelayanan Dan Pengabd Masy. 3(1):20–26.
10. Wati IPS, Prasasti. Hubungan Perilaku Ibu Hamil dengan Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) Masa Kehamilan di Puskesmas Pandanwangi Malang. E-Prodenta J Dent. 2017;1(1):23–31.